

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Transportasi memegang peranan penting dalam bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan dan keselamatan. Layanan transportasi memungkinkan koneksi antara penghematan ruang, waktu dan biaya, dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Berbagai sarana transportasi kini telah tersedia termasuk laut yang memiliki manfaat yang aman dan efektif jika dalam kaitannya dengan ketinggian muatan diangkut. Dengan keunggulan tersebut lalu arus barang dengan kapal meningkat, jadi mungkin masalah yang mengesankan muncul Operasi bongkar muat di pelabuhan. Masalah-masalah ini mungkin termasuk keamanan muatan, efisiensi waktu dan kendala cuaca. Oleh karena itu sistem pengisian daya Penggunaan tangki atau kontainer menyajikan solusi. Tapi tentu saja belum tentu tanpa masalah pada khususnya. Jika ada hubungannya dengan wadah, itu akan terjadi dikirim ke luar negeri melalui mekanisme untuk mengambil Koordinasi semua pihak yang terlibat dan penilaian menyeluruh harus dilakukan mengimplementasikan sistem setiap saat manajemen yang memuaskan kepada pelanggan.

Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) adalah perusahaan jasa yang mengelola dokumen dan pemuatan barang yang diangkut dengan kapal laut. Perusahaan ini hanya beroperasi di dalam negeri atau bersifat lokal. Dalam bisnis

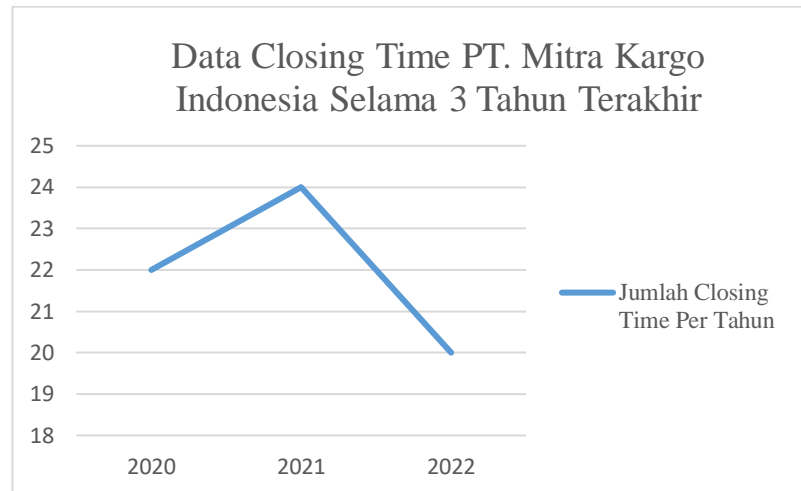
ekspor, EMKL bertindak sebagai perwakilan eksportir yang bertanggung jawab untuk mengangkut barang ke kapal dan mengurus dokumen yang diperlukan untuk ekspor.

PT. Mitra Kargo Indonesia adalah salah satu perusahaan jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut. Perusahaan ini melayani pengiriman ekspor dan impor. Hambatan yang timbul dan dihadapi PT. Mitra Kargo Indonesia adalah *Closing Time (C/T)*. *Closing Time (C/T)* adalah waktu ditutupnya penerimaan barang masuk (Fadhliyah, 2013). Artinya pihak shipper ataupun pihak ekspedisi tidak boleh lagi memasukkan barang untuk diikutkan atau agar termuat di kapal karena status kapalnya sudah closing/tertutup. Tertutup dalam hal ini, sudah tak bisa lagi mengangkut barang meskipun di kapal tersebut masih ada space.

Dalam transaksi ekspor, eksportir tidak menangani semua logistiknya sendiri. Eksportir dibantu oleh operator yang bertujuan untuk menyediakan layanan manajemen untuk semua kegiatan yang diperlukan untuk pengiriman, transportasi, dan penerimaan barang. Perusahaan yang membantu eksportir adalah Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL). Eksportir melakukan ini untuk memudahkan proses pengiriman dan mengurangi biaya pengiriman dan transportasi.

Gambar 1.1

Data *Closing Time* Tahun 2020-2022 PT. Mitra Kargo Indonesia



Source: PT. Mitra Kargo Indonesia, 2023

Berdasarkan gambar diatas data *Closing Time* PT. Mitra Kargo Indonesia pada tahun 2020 tercatat dengan jumlah *closing time* pertahun sebanyak 22, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 24 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 20 *closing time* pertahun.

Menurut hasil interview supervisor ekspor di PT. Mitra Kargo masalah *closing time* disebabkan karna faktor terjadinya *Closing Time* tidak dapat diramalkan akan terjadi dan tidak menentu. Pada sebulan bisa terjadi Kurang Lebih 5 kali *Closing Time* atau Tidak Sama Sekali. Dan Denda yang harus ditanggung Per 1 *Container* adalah Rp.750.000.- dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yaitu Rp.165,000.-.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis dalam penulisan penelitian ini mengambil judul “EVALUASI PROSES PENGANGKUTAN BARANG EKSPOR TERHADAP MASALAH *CLOSING TIME* DI PT. MITRA KARGO INDONESIA DI SEMARANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengangkutan barang ekspor di PT. Mitra Kargo Indonesia?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya masalah closing time di PT. Mitra Kargo Indonesia?
3. Bagaimana evaluasi terjadinya pengangkutan barang ekspor terhadap masalah *closing time* di PT. Mitra Kargo Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan melihat Latar Belakang Masalah dan Perumusan Masalah, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengangkutan barang ekspor di PT. Mitra Kargo Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya masalah closing time di PT. Mitra Kargo Indonesia.
3. Untuk mengetahui evaluasi terjadinya pengangkutan barang ekspor terhadap masalah *closing time* di PT. Mitra Kargo Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Melalui Tugas Akhir ini penulis berharap dapat memahami secara baik tentang Evaluasi Proses Pengangkutan Barang Ekspor terhadap masalah *Closing Time*.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas ekspor yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi bagi Perusahaan dalam mengambil kebijakan di bidang jasa ekspor dan untuk pengembangan usaha.

3. Bagi Akademisi

Merupakan tambahan referensi khususnya bagi mahasiswa jurusan Manajemen dan Administrasi Logistik yang sedang menyusun Tugas Akhir dengan pokok pembahasan permasalahan yang sama.